

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pesat dalam dunia bisnis dan persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan bagian dari pasar mendorong perusahaan untuk terus memperbaiki kinerjanya. Dengan ekonomi yang terus berkembang, baik di dalam maupun luar negeri, perusahaan harus berambisi untuk tumbuh bersama. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut, perusahaan harus memiliki keahlian dalam mengelola aspek penting dari sumber dayanya yaitu, *Man, Material, Methode, Machine, Money* (5M).

Unsur peting dalam proses produksi salah satunya yang dominan adalah bahan baku. Pemrosesan bahan baku menjadi barang akhir/jadi dilakukan oleh perusahaan maka diperoleh suatu produk yang siap untuk dipasarkan ke pembeli. Proses ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan perusahaan terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pengelolaan bahan baku yang efektif dan terkendali sangat penting untuk memastikan proses produksi berjalan lancar dan terkendali.

Penelitian Karim (2020) menjelaskan tentang perusahaan ADMG pada tahun 2016-2017 berada ditengah kondisi ambigu atau *grey area* yang terjadi karena perusahaan mengalami kerugian akibat dari kenaikan harga bahan baku sehingga beban pokok penjualan meningkat.

Asriyani (2019) melakukan penelitian pada PT. Grand Best Indonesia dikatakan bahwa UD PT. Grand Best Indonesia telah menerapkan pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku secara efektif, namun masih terdapat kekurangan, terutama dalam hal kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk sistem pembelian. Kekurangan ini

menyebabkan sistem pengendalian menjadi lemah karena dokumen-dokumen tersebut seharusnya berfungsi sebagai alat untuk pengendalian intern yang lebih kuat.

PT. Danwood Nusantara adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *furnitur* dengan produk utama *wood furniture* seperti meja, lemari, dan kursi. PT. Danwood Nusantara memiliki kapasitas produksi berkisar 40- 60 kontainer perbulan yang dikirim ke beberapa kota dinegara Amerika, Jepang, Korea dst. Banyaknya order dari *buyer* sehingga mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan hasil produksinya. Namun, terkadang muncul beberapa masalah dalam jalanya produktivitas perusahaan, antara lain, kurangnya persediaan bahan baku yang disebabkan lemahnya pengendalian bahan baku dalam perusahaan sehingga menghambat produktivitas perusahaan.

Diantara variable-variabel tersebut, masalah persediaan dan pengendalian intern bahan baku cukup mengemuka saat ini, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan variable tersebut.

Secara umum, proses pengadaan bahan baku beragam antar perusahaan, baik dari segi jumlah persediaan maupun cara mereka mengendalikan persediaan tersebut. Bahan baku yang digunakan dalam produksi dibeli atau diperoleh dalam interval waktu tertentu, yang ditentukan oleh jadwal pembelian bahan baku perusahaan, seperti mingguan, bulanan, atau tahunan (Asriyani, 2019).

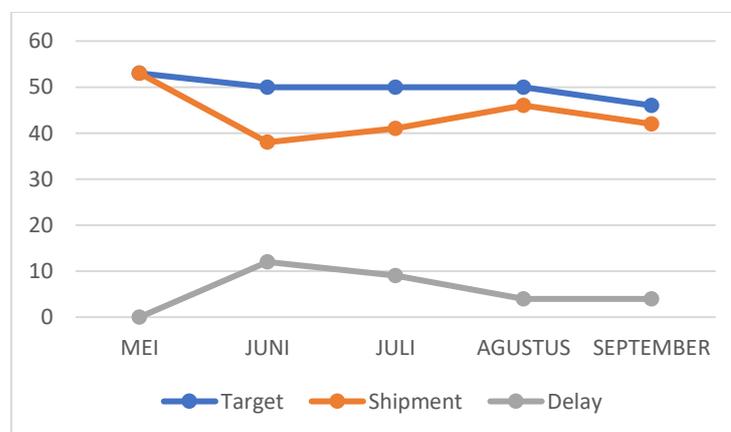
Persediaan menjadi komponen penting dalam perusahaan dagang dan merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi untuk kegiatan perdagangan, mengingat barang yang diperdagangkan adalah persediaan itu sendiri. Persediaan ini mencakup barang-barang dalam proses produksi atau aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam siklus bisnis normal, serta bahan baku yang menunggu digunakan dalam produksi (Siahaan, 2020).

Tujuan dilakukannya pengendalian persediaan adalah untuk memastikan rencana berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga target dan tujuan perusahaan dapat

tercapai. Pengendalian tidak hanya bertujuan untuk menemukan kesalahan, tetapi juga untuk mencegah kesalahan tersebut terjadi dan memperbaikinya jika ditemukan. Pengendalian harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah proses produksi, hingga hasil akhir dapat dinilai. Dengan adanya pengendalian, diharapkan semua elemen manajemen dapat digunakan secara efektif dan efisien (Eriswanto *et al.*, 2020).

Manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Danwood Nusnatara masih lemah, karena dalam pembelian persediaan bahan baku dilakukan pada saat perusahaan mendapatkan *order* dari *buyer* sehingga apabila terjadi keterlambatan datangnya bahan baku maka produksi juga akan berhenti dan pengiriman juga akan tertunda. Perusahaan selalu mendapatkan *order* yang bertambah setiap bulannya, yang dibuktikan dengan adanya jumlah data hasil produksi dalam lima bulan kebelakang pada tahun 2023. Data hasil produksi pada PT. Danwood Nusantara sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Data Produksi bulan Mei – September 2023 pada PT. Danwood Nusantara



Sumber: PT. Danwood Nusantara

Berdasarkan Grafik 1.1 diketahui bahwa pada bulan Mei - September tercatat hasil produksi tidak dapat mencapai *target* yang telah ditetapkan, karena keterlambatan kedatangan *material finishing*. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen persediaan barang dilihat dari efisien waktu belum dapat diatur secara baik karena kedatangan material melebihi *arrival date* yang telah ditentukan.

Berdasarkan data produksi diatas, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap masalah ini. Manajemen persediaan harus diperhatikan agar produksi dapat ditingkatkan dan mencapai target pada bulan-bulan mendatang.

Selain itu, peneliti tertarik untuk meneliti sistem pengendalian intern karena adanya indikasi penyebab kurangnya persediaan bahan baku. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian intern sangat penting dalam sistem manajemen persediaan bahan baku. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap PT. Danwood Nusantara.

PT. Danwood Nusantara sebagai perusahaan dagang sangat membutuhkan informasi yang *valid* dan *relevan* terkait persediaan bahan baku, karena informasi tersebut nantinya akan berpengaruh besar pada perusahaan, *supplier*, dan konsumen. Permasalahan yang sering terjadi pada PT. Danwood Nusantara adalah banyaknya jenis barang dan pekerjaan ganda mengakibatkan tidak terkontrolnya barang rusak atau hilang, kelalaian dalam pengecekan barang menyebabkan persediaan barang di sistem berbeda. Sering terjadi selisih antara kartu stok dan stok fisik di gudang. Situasi ini mengakibatkan adanya *lost*, di mana jumlah stok fisik tidak sesuai dengan catatan pada kartu stok. Keakuratan catatan stok menjadi diragukan. Pencatatan stok persediaan barang dalam kartu stok menjadi tidak *valid* atau diragukan kebenarannya. Oleh karena itu, penting bagi PT. Danwood Nusantara untuk menerapkan pengendalian intern, pengawasan, dan kontrol yang efektif terhadap persediaan bahan baku. Sebuah sistem pengendalian intern yang solid dan memadai menjadi kunci untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berikut ini adalah bukti terjadinya ketidaksesuaian kartu stok dengan stok fisik persediaan di gudang PT. Danwood Nusantara.

Tabel 1.1 Selisih Persediaan *Material Finishing* Pada PT. Danwood Nusantara Periode Juli - September 2023

Item	Juli	Agustus	September
------	------	---------	-----------

Thinner TH-ND S	28	65	40
Thinner TH-ND D	20	30	80
Thnc-51-200lk (Thnc - 71100 Nd Ed)	20	15	30
Dp Black Athen	15	10	15
Ncl-11311 Hv Clear 10	49	45	70
Jumlah	132	165	235

Sumber: Data Selisih Persediaan *Stock Material* Pt. Danwood Nusantara 2023

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Danwood Nusantara melakukan *stok opname* setiap 1 bulan sekali, dan dapat dilihat pada bulan september mengalami selisih stok yang besar antara kartu stok dengan stok fisik. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena dapat menyebabkan informasi yang tidak benar mengenai persediaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi apakah sistem pengendalian internal telah mematuhi prosedur yang ditetapkan, dokumen, fungsi, dan pencatatan yang menjadi alat pengawasan oleh manajemen telah efektif dalam pengendalian persediaan barang.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian pada PT. Danwood Nusantara untuk menilai apakah standar sistem manajemen dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen telah diterapkan dengan baik dan sesuai untuk mendukung pengendalian intern. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih judul “**ANALISIS PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. DANWOOD NUSANTARA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Manajemen persediaan bahan baku pada PT. Danwood Nusantara memiliki kelemahan dalam melakukan pengendalian *internal* perusahaan yang berdampak pada terhambatnya proses produksi dan kurangnya bahan baku yang disebabkan perbedaan stok persediaan digudang, antara kartu stok dan stok fisik. Dampak dari kesalahan tersebut juga dirasakan atas keuntungan yang seharusnya didapatkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem manajemen persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Danwood Nusantara?
2. Bagaimana pengendalian intern yang terdapat dalam sistem persediaan bahan baku pada PT. Danwood Nusantara?
3. Bagaimana implementasi yang membentuk sistem persediaan dan pengendalian bahan baku pada PT. Danwood Nusantara?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem manajemen persediaan serta pengendalian bahan baku PT. Danwood Nusantara yang meliputi:

1. Untuk mendiskripsikan prosedur persediaan bahan baku yang ada pada PT. Danwood Nusantara.
2. Untuk mendiskripsikan prosedur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem persediaan bahan baku pada PT. Danwood Nusantara.
3. Untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya selisih persediaan serta konsekuensi/dampak yang terjadi pada PT. Danwood Nusantara.

1.4 Manfaat Penelitian

14.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan menjadi sumber referensi, terutama bagi mahasiswa di bidang manajemen. Penelitian ini memberikan

insight tentang bagaimana sistem pengelolaan persediaan dan pengawasan bahan baku diimplementasikan di dalam suatu perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan oleh pihak pimpinan perusahaan mengenai sistem manajemen persediaan dan pengendalian intern bahan baku juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Membantu meningkatkan pemahaman ilmiah dan kemampuan analisis terkait pengendalian intern atas persediaan bahan baku. pada PT. Danwood Nusantara.
- b. Mendapatkan pengetahuan baik secara teori maupun praktik dalam proses penelitian terkait pengendalian intern atas persediaan bahan baku pada PT. Danwood Nusantara.
- c. sebagai salah satu syarat kelulusan dan perolehan gelar sarjana di bidang manajemen pada Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Bagi Instansi Terkait Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan menjadi alat evaluasi untuk implementasi dilapangan dan dapat digunakan dalam proses pelaksanaan sistem manajemen persediaan dan pengendalian intern bahan baku PT. Danwood Nusantara serta mengambil kebijakan yang lebih baik, khususnya mengenai sistem manajemen persediaan dan pengendalian intern bahan baku.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengembangan ilmu terkait sistem manajemen persediaan dan pengendalian intern bahan baku.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem manajemen persediaan dan pengendalian intern bahan baku.